

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan tujuh langkah varney pada Ny. M umur 32 tahun akseptor KB implan dengan *spotting*, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengkajian pada Ny. M umur 32 tahun akseptor KB implan dengan *spotting* diperoleh data subjektif dan objektif. Data subjektif didapatkan melalui wawancara terhadap pasien dimana keluhan utama pasien adalah ibu mengatakan menggunakan KB implan dan mengalami bercak darah mulai tanggal 26 Januari 2019. Ibu merasa tidak nyaman dengan bercak darah yang dialaminya. Data objektif diperoleh dari pemeriksaan fisik, keadaan ibu, inspeksi pada mata tidak menunjukkan adanya tanda-tanda anemia yang ditandai dengan conjungtiva berwarna merah muda, palpasi pada abdomen tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan, inspeksi pada vulva vagina terdapat adanya bercak darah dan pemeriksaan laboratorium menghasilkan Hb 12gr % dan Pp tes negatif.
2. Interpretasi data diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh dari pengkajian sehingga didapatkan diagnosa kebidanan yaitu, Ny. M umur 32 tahun akseptor KB Implan dengan *spotting*. Didalam

interpretasi data timbul masalah rasa cemas tentang keadaan pasien dan merasa tidak nyaman dengan bercak darah yang dialaminya sehingga diberi kebutuhan berupa KIE tentang efek samping KB implan.

3. Diagnosa potensial pada Ny. M tidak ada.
4. Antisipasi masalah pada Ny. M tidak dilakukan.
5. Perencanaan yang dilakukan pada Ny. M yaitu, menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu, memberikan KIE tentang *vulva hygiene* dan KIE tentang efek samping KB implan, beri terapi pil kombinasi (30-35 µg etinilestradiol) 2x1/hari selama 5 hari, menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke Puskesmas, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang di rumah.
6. Pelaksanaan yang dilakukan pada Ny. M sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.
7. Evaluasi dari asuhan yang diberikan pada Ny. M diperoleh hasil keadaan umum baik, *vital sign* normal, *spotting* berhenti pada hari ke 12, tidak terjadi masalah potensial, ibu sudah mengetahui cara *vulva hygiene* dan efek samping KB implan, terapi yang diberikan sudah diminum ibu, kecemasan ibu hilang dan ibu tetap menggunakan KB implan.
8. Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, pada langkah pengkajian data yaitu tidak dilakukan pemeriksaan inspekulo.

Dalam teori pada kasus pasien KB implan dengan *spotting* dilakukan pemeriksaan inspekulo dan pada praktik di lahan tidak dilakukan karena terjadinya *spotting* dapat diketahui dari melakukan anamnesa berupa keluhan, berapa lama menggunakan KB implan, riwayat penyakit dan dapat juga dipastikan dari bercak darah pada pembalut atau celana dalam pasien saat melakukan pemeriksaan vulva vagina.



B. SARAN

Berdasarkan asuhan yang diberikan dan kesimpulan yang diatas perlu upaya untuk meningkatkan pelayanan yang bermutu. Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Profesi

Diharapkan bidan atau tenaga kesehatan lainnya dapat menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan atau menangani kasus terutama kasus akseptor KB implan dengan *spotting*.

2. Institusi

a. Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan dapat meningkatkan pelayanan secara cepat, tepat dan profesional, sehingga pasien merasa puas dan nyaman dengan pelayanan yang diberikan.

b. Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat lebih meningkatkan atau menambah referensi terbaru, sehingga dapat mempermudah penulis selanjutnya dan mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama.